

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

V.1 Simpulan

Hasil hipotesis secara rinci disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan mempunyai hubungan positif terhadap Kinerja. Kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kondisi lingkungan tersebut. Artinya jika kepemimpinan baik maka dapat mengakibatkan kinerja yang baik pula.
- b. Komunikasi mempunyai hubungan positif terhadap Kinerja. Dalam hal ini adanya kesediaan pihak atasan untuk mau mendengar, memahami dan mengakuipendapat ataupun prestasi karyawannya sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja. Artinya jika komunikasi baik maka dapat mengakibatkan kinerja yang baik pula.
- c. Motivasi kerja mempunyai hubungan positif terhadap Kinerja. Motivasi kerja merupakan daya gerak yang mencakup dorongan, alasan dan kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu. Artinya jika motivasi kerja baik maka dapat mengakibatkan kinerja yang baik pula.
- d. Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan positif terhadap Kinerja. Artinya jika kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja baik maka dapat mengakibatkan kinerja yang baik pula.

V.2 Implikasi Manajerial

- a. Kepemimpinan mempunyai hubungan positif terhadap kinerja karyawan maka untuk peningkatan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan peningkatan kepemimpinan melalui kerjasama, partisipasi, pendelegasian tugas, pemberdayaan bawahan dan tanggung jawab, dan pengambilan keputusan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi dengan kondisi lingkungan.
- b. Komunikasi mempunyai hubungan positif terhadap kinerja karyawan maka untuk peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan melakukan penyampaian informasi antara dua orang atau lebih yang juga meliputi pertukaran informasi antara manusia dan mesin yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku orang lain, dan komunikasi ke bawah melalui prosedur, pengarahan, penugasan, koordinasi, pemecahan masalah, dan komunikasi ke atas melalui laporan, gagasan, masalah dan saran karyawan.
- c. Motivasi kerja mempunyai hubungan positif terhadap kinerja karyawan maka untuk peningkatan kinerja dapat dilakukan mendorong motivasi melalui kerjasama, tanggung jawab dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan tugas, kualitas dan kuantitas, kehandalan, dan efisiensi dalam menemukan sumber daya.
- d. Penelitian berikutnya disarankan untuk meneliti faktor selain variabel kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja yang mempunyai hubungan kinerja karyawan sebesar 34,6%, terdapat faktor lain yang diduga mempunyai hubungan kinerja karyawan sebesar 65,4%, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan sebagainya.

V.3 Saran

a. Manajemen

Dalam hasil penelitian ini yaitu kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja secara simultan mempunyai hubungan positif terhadap kinerja karyawan STIKOM LSPR - Jakarta, sebesar 34,6%, hendaknya dapat dikembangkan dengan penelitian lanjutan yaitu menggunakan faktor lain diluar model variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

b. Pengembangan Ilmu

Penelitian ini hanya membahas hubungan kepemimpinan, komunikasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan, untuk pengembangan ilmu, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terutama penelitian terkait dengan budaya kerja terhadap kinerja dan juga faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan kinerja yang lebih efektifitas dan efisiensi.

